

DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Astawa, I. P. M., Wardana, I. M., & Sukaatmadja, I. P. G. (2024). Inclusive tourism: A driving force for collaborative governance in advancing sustainable village tourism. *Asian Journal of Business Research*, 14(1), 1–17.
- Astuti, P., Haryanto, R., & Sari, D. P. (2021). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(2), 87–98.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *Pedoman mitigasi bencana berbasis masyarakat*. BNPB.
- Bramwell, B., Higham, J., Lane, B., & Miller, G. (2022). Twenty-five years of sustainable tourism and the Journal of Sustainable Tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/09669582.2021.1985643>
- BPBD Kabupaten Soppeng. (2024). *Laporan kejadian dan penanganan bencana longsor Desa Mattabulu*. Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- Dai, R., & Azhar, A. (2024). Collaborative governance dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1), 33–45.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Soppeng. (2024). *Laporan dampak bencana alam terhadap aktivitas pariwisata Kabupaten Soppeng tahun 2024*. Soppeng: Pemerintah Kabupaten Soppeng. <https://soppengkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/02/92b370ceb61d0e0fc89a29e4/regional-statistics-of-soppeng-regency-2024.html>
- Dinas Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura Kabupaten Soppeng. (2023). *Profil dan potensi pertanian Kabupaten Soppeng*.
- Djalante, R., Shaw, R., & DeWit, A. (2021). Building resilience against biological hazards and pandemics. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 54, 102045. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2021.102045>
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An integrative framework for collaborative governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29. <https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>
- Kapucu, N. (2013). Collaborative governance in emergency management. *Public Administration Review*, 73(2), 226–239.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pengembangan desa wisata*. Kemenparekraf.
- Lane, B., & Kastenholz, E. (2023). Rural tourism: The evolution of practice and research approaches. *Journal of Sustainable Tourism*, 31(2), 1–20.
- Mattulada. (2015). *Latoa: Suatu lukisan analitis terhadap antropologi politik orang Bugis*. Ombak.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2022). *Green recovery in tourism*. OECD Publishing.
- Partelow, S. (2021). Social-ecological systems and collaborative governance. *Sustainability*, 13(3), 1–15.
- Pelras, C. (2006). *Manusia Bugis*. Nalar bekerja sama dengan Forum Jakarta–Paris.
- Pramusinto, A., & Kusumasari, B. (2025). Disaster-prone tourism villages into green tourism. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1489(1).
- Pratiwi, N. A., & Kurniawan, T. (2024). Collaborative governance dalam pengelolaan

- desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 55–68.
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Nugraha, I. (2023). Sustainable development and collaborative governance to create an inclusive community in tourist villages. *International Journal of Business, Economics and Law*, 29(1), 264–273.
- Putraa, A. R. (2022). Penguatan kelembagaan desa wisata pascabencana. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 18(2), 101–112.
- Putri, R. A., & Nugroho, T. (2023). Integrasi ekonomi hijau dalam pengelolaan desa wisata. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 19(2), 145–158.
- Rahman, A. (2021). Peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 3(1), 22–31.
- Rahmafritria, F. (2021). Pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat lokal. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(1), 45–56.
- Sari, M. (2021). Ekonomi hijau dalam pembangunan pariwisata. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 55–66.
- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2021). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 22(2), 115–128.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suharto, E. (2021). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Refika Aditama.
- United Nations Environment Programme. (2011). *Towards a green economy: Pathways to sustainable development and poverty eradication*. UNEP.
- World Tourism Organization. (2020). *Global sustainable tourism guidelines*. UNWTO.
- Utami, N. P. (2022). Tata kelola kolaboratif dalam pengembangan desa wisata. *Jurnal Administrasi Negara*, 10(1), 60–72.
- Wahyuni, S., & Suryani, D. (2023). Pemberdayaan masyarakat desa wisata berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 134–146.
- Wulandari, R., & Prasetyo, A. (2023). Peran BUMDes dalam pengembangan ekonomi desa wisata. *Jurnal Ekonomi Desa*, 5(1), 1–12.